

Perkumpulan Masyarakat untuk Demokrasi (Perekat)



Komunitas Indonesia Untuk Demokrasi (KID) menggagas lahirnya Sekolah Demokrasi. Untuk melaksanakan program ini, KID bekerjasama dengan lembaga ditingkat lokal yang disebut dengan Impelementing Agency (IA). Program Sekolah Demokrasi sampai tahun 2011 ini telah diselenggarakan di 8 (delapan) kabupaten atau Kota, yaitu Kota Batu (Propinsi Jawa Timur), Kabupaten Belu (Propinsi Nusa Tenggara Timur), Kabupaten Pangkep (Propinsi Sulawesi Selatan), Kabupaten Ogan Ilir (Propinsi Sumatera Selatan), Kota Tangerang Selatan (Propinsi Banten), Kabupaten Sanggau (Propinsi Kalimantan Barat), Kabupaten Aceh Utara (Propinsi Aceh), Kabupaten Jayapura (Prop. Papua)

Untuk diwilayah Tangerang, program ini memasuki tahun kelima, empat tahun di Kabupaten Tangerang, dan ditahun 2012 ini berpindah lokasi ke Kota Tangerang Selatan. Lembaga pelaksana program Sekolah Demokrasi di Tangerang adalah Perkumpulan Masyarakat untuk Demokrasi (PEREKAT DEMOKRASI).

Aktivitas Sekolah Demokrasi yang utama adalah melakukan kegiatan persekolahan. Persekolahan diselenggarakan dengan berbagai metode agar peserta tidak hanya sekedar mampu mendapatkan pengetahuan tentang demokrasi tetapi juga nilai dan mampu melakukan praktek demokrasi di lingkungan terdekatnya. Selain menyelenggarakan kegiatan persekolahan di dalam kelas, Sekolah Demokrasi juga menyelenggarakan kegiatan seperti seminar, diskusi publik, talkshow, menulis (penerbitan) dan sebagainya

Sekolah Demokrasi dirancang setidaknya bertujuan untuk mendorong, mengembangkan, dan memperkuat warganegara aktif berpolitik guna mengisi lembaga-lembaga demokrasi dan membangun kultur demokratis. Sementara tujuan khusus yang juga hendak dicapai yakni pertama, merumuskan demokrasi kontekstual berbasis pada lokalitas dengan hukum-hukum demokrasi secara universal. Kedua, mengembangkan Sekolah Demokrasi sebagai sarana lahirnya warga yang emansipatif dan aktif dalam proses demokratisasi ditingkat lokal maupun nasional. Ketiga, mengembangkan kesadaran kritis warga masyarakat akan hak-hak sosial, politik, ekonomi dan sosial-budaya berbasiskan pada konstitusi melalui proses pengorganisasian di tingkat komunitas.

Dalam prakteknya Sekolah Demokrasi menggunakan metode Pembelajaran Orang Dewasa (POD) yang semua materi pendidikan berbasiskan pengalaman dan pengetahuan peserta ajar itu sendiri. Dengan demikian diharapkan juga transformasi relasi "*knowledge power*". Derivasi dari metode pendidikan ini adalah model-model pengelolaan kelas yang demokratis dan partisipatif dengan mengedepankan semangat saling menghargai, persamaan, kebebasan dan kesetaraan antara fasilitator, pengelola dengan peserta serta antar peserta sendiri.

Oleh karena itu yang paling penting adalah keikutsertaan dan keaktifan para peserta Sekolah Demokrasi dalam berdialog tentang DEMOKRASI, bukan permasalahan administrasi dan struktural. Sekolah Demokrasi adalah sebuah media untuk "tahu" dan mendalami wacana demokrasi serta realitas yang selama ini berkembang. Kami meyakini bahwa peningkatan kualitas wacana adalah jalan efektif untuk memperluas partisipasi politik menuju masyarakat yang demokratis.

Untuk lebih detail Sekolah Demokrasi di Banten kunjungi

- <http://sekolahdemokrasibanten.org/>

{jcomments off}